

Abstrak

Hotel merupakan salah satu bentuk usaha di industri pariwisata. Sebagian besar pendapatan yang diperoleh bidang usaha industri pariwisata adalah melalui pengunjung yang memanfaatkan jasa atau barang yang ditawarkan oleh bidang usaha tersebut. Hotel tentunya memiliki banyak pekerja yang memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan hotel tersebut. Hal ini menjadikan hotel memiliki kewajiban untuk memberikan pembayaran berupa gaji/bentuk lainnya kepada pekerjanya. Pembayaran yang dilakukan oleh hotel tersebut merupakan objek pajak penghasilan pasal 21 (PPh Pasal 21). Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid-19. Covid-19 adalah sebuah wabah yang terjadi karena penyebaran virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Penyebaran virus ini dapat terjadi dengan cepat karena penularannya yang sangat mudah terjadi. Penyebaran virus ini mengharuskan pemerintah untuk menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB menjadikan jumlah pengunjung hotel menurun secara drastis. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk melakukan tinjauan atas kewajiban pemotongan PPh Pasal 21 meliputi pembayaran, penyeteroran, dan pelaporan PPh Pasal 21 di Hotel X, Parapat, Sumatera Utara di Masa Pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Data Primer diperoleh dari pihak yang berhubungan langsung dengan proses pemotongan PPh Pasal 21, dan data sekunder diperoleh dari jurnal, hasil penelitian, dan karya tulis terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap usaha hotel untuk memenuhi kewajiban PPh Pasal 21. Namun, terlepas dari hal tersebut, Hotel X tetap memenuhi kewajibannya untuk menghitung, memotong, menyeteror, dan melapor PPh Pasal 21 atas penghasilan pekerjanya.

Kata kunci: Hotel, Pandemi Covid-19, PPh Pasal 21, *Withholding Tax*

Abstract

Hotel is one form of the business sector in the tourism industry. Most of the income earned by the tourism industry is from visitors who use the services or goods offered by the sector. A hotel certainly has many employees in order to operate the hotel. That makes the hotel provide payment in form of salary/other payment to its employees. Employees' salaries are an object of Article 21 income tax. On March 2, 2020, Indonesia encountered the Covid-19 outbreak. The Covid-19 outbreak was caused by the spread of the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). The spread of this virus can occur quickly because the transmission is easy to happen. To prevent the spread of Covid-19, Indonesia's government establish a policy called Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). The impact of this policy has drastically reduced the number of hotel visitors. The purpose of writing this thesis is to review the obligation to withhold Article 21 Income Tax including payment, deposit, and reporting of Article 21 Income Tax at Hotel X, Parapat, North Sumatra during the Covid-19 Pandemic. Methods used to collect data are literature study, observation, and interviews. Primary data is obtained from parties who are directly related to the process of withholding Income Tax Article 21, and secondary data is obtained from journals, research results, and other related papers. The results of the study show that the Covid-19 pandemic had a very large impact on the hotel's business to fulfill Article 21 income tax obligations. However, apart from this, Hotel X still fulfills its obligations to calculate, withhold, deposit, and report Income Tax Article 21 on the income of its workers.

Keywords: Hotel, Covid-19 Outbreak, Income Tax Article 21, Withholding Tax